

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang berkualitas dan menyeluruh merupakan pondasi utama dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi dilakukan melalui pelayanan kesehatan yang komprehensif, berkesinambungan, serta berorientasi pada pencegahan komplikasi sejak masa kehamilan hingga setelah persalinan. Pelayanan kebidanan yang terencana dengan baik sangat berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi, sehingga diperlukan suatu pendekatan asuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi (Masudatun, 2023).

Salah satu pendekatan yang saat ini diakui dalam dunia kebidanan adalah *Continuity of Care* (COC). *Continuity of Care* merupakan pendekatan asuhan kebidanan yang berkesinambungan mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana, dengan fokus pada pencegahan komplikasi dan peningkatan kesehatan ibu serta bayi. Melalui pendekatan ini, tenaga kesehatan dapat memantau kondisi ibu dan bayi secara terus-menerus sehingga setiap perubahan kondisi dapat segera diidentifikasi dan ditangani secara tepat (Masudatun, 2023).

Pada masa kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan tersebut merupakan hal yang umum terjadi sebagai akibat dari perubahan hormon, peningkatan volume darah, serta pertumbuhan janin di dalam rahim. Jenis ketidaknyamanan fisik yang sering dialami ibu hamil trimester III antara lain sering buang air kecil, kram pada kaki, susah tidur, nyeri pinggang, nyeri punggung atas dan bawah, serta mudah lelah (Karamaha, 2025).

Selain masa kehamilan, proses persalinan juga merupakan tahap penting dalam *Continuity of Care*. Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini diawali dengan pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Asuhan persalinan normal

bertujuan agar proses melahirkan berjalan dengan bersih, aman, serta meminimalkan risiko komplikasi baik pada ibu maupun bayi (Febrianti, 2024).

Setelah persalinan selesai, ibu memasuki masa nifas yang tidak kalah penting untuk diperhatikan. Masa nifas, atau puerperium, merupakan periode setelah persalinan yang berlangsung selama enam hingga delapan minggu, di mana tubuh ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis untuk kembali ke kondisi sebelum kehamilan (Astutik, 2025).

Bayi baru lahir atau neonatus juga memerlukan perhatian khusus dalam *Continuity of Care*. Masa neonatus merupakan periode kritis dalam kehidupan bayi, terutama pada 28 hari pertama setelah kelahiran. Pada masa ini, bayi mengalami adaptasi dari kehidupan intrauterin ke ekstrauterin seperti kemampuan bernapas, menjaga suhu tubuh, serta proses menyusui. Asuhan neonatus yang berkualitas bertujuan untuk menjaga kehangatan bayi, memastikan pemberian ASI dini, serta mendeteksi secara dini tanda bahaya pada bayi baru lahir sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian neonatal (Masudatun, 2023).

Pelayanan keluarga berencana (KB) juga merupakan bagian penting dari asuhan kebidanan berkelanjutan. Keluarga berencana bertujuan untuk membantu pasangan usia subur dalam merencanakan jumlah dan jarak kelahiran anak guna meningkatkan kesehatan ibu dan keluarga. Pelayanan KB yang tepat dapat membantu mencegah kehamilan yang terlalu dekat, terlalu banyak, atau pada usia yang berisiko tinggi sehingga kesehatan ibu tetap terjaga setelah masa nifas. (Astutik, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, ibu hamil memerlukan perhatian khusus melalui pendekatan *Continuity of Care (COC)*. Oleh karena itu, diperlukan penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana, sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terjaga dengan baik serta komplikasi dapat dicegah sejak dini.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, sangat jelas bahwa asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana adalah kebutuhan yang mendasar dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Penulis tertarik untuk melaksanakan dan

mendokumentasikan asuhan kebidanan COC pada Ny. L secara langsung di Praktek Mandiri Bidan W.P di Batu VI Laras II, sebagai bentuk penerapan ilmu kebidanan secara nyata dan kontribusi aktif di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Asuhan kebidanan pada Ny.L 21 tahun G2P1A0 dimulai pada Kehamilan trimester ke III, Bersalin, Bayi Baru Lahir, Nifas sampai Akseptor KB, dan dilakukan secara berkelanjutan *Continuity of Care* (COC).

C. Tujuan LTA

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan secara berkelanjutan *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas hingga memperoleh pelayanan Keluarga Berencana (KB) dengan menggunakan pendokumentasian SOAP serta pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. L di Praktik Mandiri Bidan W.P di batu VI Laras II kabupaten simalungun .

2. Tujuan khusus

Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas hingga akseptor Keluarga Berencana (KB) melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, dan pelayanan KB.
- b. Menetapkan diagnosis kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, serta akseptor KB.
- c. Menyusun rencana asuhan kebidanan yang sesuai pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, dan pelayanan KB.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan KB.
- e. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan.

- f. Mendokumentasikan seluruh tindakan dan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, serta pelayanan Keluarga Berencana.

D. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. L usia 21 tahun G2P1A0 pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga menjadi akseptor Keluarga Berencana (KB).

2. Tempat

Asuhan kebidanan pada Ny. L mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga mendapatkan pelayanan Keluarga Berencana (KB) dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Widya Pratiwi, S.Keb serta dilanjutkan dengan kunjungan rumah di kediaman Ny. L .

3. Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. L dilakukan pada bulan Februari hingga Mei 2026.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Memperluas pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta mampu menerapkannya di lahan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* kepada Ny. L mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB).

2. Manfaat Praktis

Klien memperoleh asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB), dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang komprehensif.